

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati merupakan salah satu Universitas Islam yang ada di Indonesia. Didirikan pertama kali dengan menggunakan nama IAIN Sunan Gunung Djati Bandung, universitas ini didirikan pada tanggal 8 April 1968 dengan berdasar kepada Keputusan Menteri Agama RI Nomor 56 Tahun 1968. Kemudian, nama IAIN Sunan Gunung Djati Bandung berubah menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang diubah pada tanggal 10 Oktober 2005. Hingga saat ini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki 8 Fakultas program studi, diantaranya terdapat jenjang diploma 3 hingga doktor. Universitas ini juga memiliki banyak fasilitas di dalamnya, salah satunya yang paling umum adalah perpustakaan.

Dalam rangka memajukan suatu Perguruan Tinggi, Pasal 55 Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 menjelaskan bahwa salah satu syarat Perguruan Tinggi adalah harus memiliki perpustakaan. Perpustakaan merupakan salah satu unit pelaksana teknis yang melaksanakan ketiga metode pendidikan tinggi dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui menghimpun, memilih dan mengolah serta melayani sumber informasi kepada lembaga induk dan sivitas akademi. Maka dari itu, perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang penting, sehingga Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung membangun perpustakaan pada tanggal 18 April 1968, guna melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati membangun perpustakaan setinggi 4 lantai dengan total luasan 4.928 m². Didalam bangunan perpustakaan, diciptakan void yang dibangun di lantai 2 sampai lantai 4. Hal ini sebenarnya sangat baik jika dikaitkan dengan penghawaan, tetapi tidak terlalu baik jika dikaitkan dengan akustik. Dengan adanya void ini, kebisingan yang terjadi di salah satu lantai akan langsung terdengar ke seluruh bangunan, karena tidak adanya peredam suara. Maka hal ini juga harus diperhatikan, terutama karena bangunan ini difungsikan sebagai perpustakaan.

Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati memiliki visi “*menuju Smart Library 2025 yang Unggul dan Kompetitif di Asean*”, tetapi sangat disayangkan fasilitas teknologi yang mumpuni masih belum bisa terealisasikan oleh perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati ini. Fasilitas teknologi hanya disediakan sebanyak 8 unit komputer untuk kepentingan mahasiswa dan hanya tersedia 1 unit komputer untuk mencari buku. Sehingga ketika perpustakaan sedang kedatangan banyak pengguna, dan banyak yang sedang membutuhkan sarana komputer, maka mahasiswa harus menunggu salah satunya selesai.

Kurangnya minat mahasiswa/I yang pergi ke perpustakaan apalagi saat pasca pandemi sekarang ini juga menjadi salah satu masalah yang ada di perpustakaan ini. Dikarenakan diberlakukan aktivitas belajar secara daring, perpustakaan pun ditutup dan tidak memperbolehkan mahasiswa/I nya masuk kedalam perpustakaan. Sehingga peran perpustakaan berbasis teknologi sangat diperlukan saat ini. Redesain perpustakaan yang berbasis teknologi pun bisa menjadi salah satu daya tarik mahasiswa/I nya karena generasi sekarang ini adalah generasi yang tidak bisa lepas dari teknologi.

Menurut penelitian (Akhmadi, 2019) alasan pengguna perpustakaan yang mayoritasnya Generasi Z sekarang ini hanyalah sekedar memakai fasilitas computer ataupun menggunakannya dengan alasan kebutuhan tugas kelompok, selain itu mereka hanya mencari hiburan dengan nongkrong dan bertemu temannya di kafe ataupun kantin perpustakaan. Maka dari itu, perpustakaan yang mengatasnamakan teknologi bisa menjadi minat para Generasi Z sekarang ini.

Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati pun tidak memiliki fungsi rekreasi, padahal fungsi rekreasi adalah salah satu syarat pada Standar Nasional Perpustakaan tahun 2017. Fungsi rekreasi meliputi kantin atau cafetaria, dengan adanya fungsi rekreasi ini, pengunjung tidak perlu keluar Gedung perpustakaan hanya karena ingin sekedar beristirahat dari kegiatannya, kantin pun bisa menjadi salah satu hal yang menarik perhatian mahasiswa untuk datang ke perpustakaan.

Disamping itu, layout yang tidak seimbang di beberapa lantai juga menjadi masalah perpustakaan ini. Layout yang tidak seimbang disebabkan karena koleksi buku yang dimiliki Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati ini hanya berkisar 40.000 koleksi. Yang dimana, jika mengikuti Standar Nasional Perpustakaan Tahun 2017

menjabarkan bahwa perpustakaan harus melakukan pengembangan koleksi 3% pertahun dari jumlah koleksi yang ada, tetapi UIN Sunan Gunung Djati tidak terdapat bagian untuk penyimpanan koleksi.

Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa Perpustakaan Universitas Islam Sunan Gunung Djati ini perlu diadakan redesain di beberapa fasilitas dan juga adanya penambahan fasilitas. Sehingga, perpustakaan ini bisa berfungsi secara optimal. Dengan diberlakukannya redesain, diharapkan bisa lebih menarik minat mahasiswa untuk datang ke perpustakaan dan mereka bisa menghabiskan waktunya disini.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil yang dijabarkan diatas, maka diketahui identifikasi masalah pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung berupa :

- a. Program ruang yang digunakan belum optimal
 - Layout eksisting yang diterapkan masih belum maksimal, dikarenakan aktivitas manusia hanya ada di satu sisi saja,
 - Di setiap lantai ada area kosong yang tidak di optimalkan fungsinya.
- b. Kekurangan dalam konsep visual
 - Desain Interior bangunan secara keseluruhan kurang mengakomodasi visi misi dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
 - Hampir keseluruhan bangunan didasari cat berwarna putih sehingga terlihat monoton dan tidak representatif,
 - Membutuhkan penerapan interior ruangan yang merefleksikan karakter mahasiswa/I pada generasi Z,
- c. Permasalahan pada persyaratan umum ruang yang belum maksimal
 - Belum menggunakan material akustik, sehingga tidak ada pengkondisian suara yang menciptakan suasana tenang,
 - Penghawaan buatan yang digunakan sangat kurang karena hanya ada di ruangan staff dan tidak dipasang di area umum,
 - Pencahayaan di bagian kiri bangunan kurang maksimal sehingga alami hanya diterapkan di bagian kanan bangunan sehingga bagian kiri bangunan terasa gelap, terutama pada area baca,

- d. Belum optimalnya fasilitas ruangan perpustakaan dalam hal Standar Nasional Perpustakaan
 - Membutuhkan fasilitas kantin sehingga fungsi rekreasi menurut Standar Nasional Perpustakaan terpenuhi,
 - Area koleksi dan area baca masih memiliki kekurangan dalam luas yang ditentukan didalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP).
- e. Belum menyediakan fasilitas teknologi yang mumpuni, sehingga sebutan sebagai perpustakaan yang memiliki visi “*smart library*” belum tercapai,
- f. Belum menerapkan sirkulasi aktivitas yang menyesuaikan perilaku dari mahasiswa/I generasi Z pada saat ini.

1.3 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah Perpustakaan Islam Negeri Sunan Gunung Djati, dapat disimpulkan bahwa perumusan masalahnya berupa:

- a. Bagaimana meredesain bangunan perpustakaan sehingga bisa merefleksikan visi misi dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati?
- b. Bagaimana mendesain layout yang optimal agar aktivitas manusia menjadi lebih seimbang?
- c. Apa saja yang harus diperhatikan dalam menyesuaikan perpustakaan dengan menggunakan standar yang diterapkan pada Standar Nasional Perpustakaan?
- d. Bagaimana cara untuk memaksimalkan persyaratan umum ruang didalam perpustakaan?
- e. Bagaimana cara untuk menerapkan perpustakaan berbasis “*smart library*” sesuai dengan visi yang diterapkan oleh perpustakaan?
- f. Apa saja yang harus diperhatikan dalam menerapkan perpustakaan berbasis teknologi yang sesuai dengan generasi Z sekarang ini?

1.4 Tujuan dan Sasaran Perancangan

1.4.1 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Perpustakaan Islam Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut :

- a. Perpustakaan mewadahi seluruh kebutuhan mahasiswa/i agar bisa menjadi perpustakaan yang sesuai dengan standar generasi zaman sekarang,
- b. Mengoptimalkan layout yang akan digunakan di perpustakaan, sehingga aktivitas manusia tidak berat sebelah,
- c. Perpustakaan mewujudkan fasilitas-fasilitas penunjang yang belum ada,
- d. Mewujudkan fasilitas teknologi yang mumpuni sesuai dengan visi dari perpustakaan itu sendiri,
- e. Mewujudkan perpustakaan berbasis teknologi sesuai dengan minat generasi Z.

1.4.2 Sasaran Perancangan

Sasaran dari perancangan Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah sebagai berikut :

- a. Memudahkan mahasiswa/I dan pengguna yang ingin menggunakan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati,
- b. Memudahkan pengguna dengan memperhatikan sirkulasi dan perancangan yang sesuai standar,
- c. Meningkatkan mutu perpustakaan sehingga tercapainya visi misi “*Smart Library*” 2025.

1.5 Batasan Perancangan

Dalam pengerjaan perancangan akan memiliki batasan berupa :

- a. Pengerjaan perancangan perpustakaan akan mengikuti syarat Standar Nasional Perpustakaan tahun 2017,
- b. Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati memiliki empat lantai, dengan total luas sebesar 4.928 m².
 - Lantai satu memiliki luas sebesar 1280 m²,
 - Lantai dua hingga lantai empat memiliki luas sebesar 1.216 m².
- c. Ruang lingkup perancangan memiliki 4 lantai dengan total luas sebesar 4.928 m².

- Lantai 1 memiliki luas perancangan seluas 1280 m², dengan rincian ruang yang akan di redesain adalah area *lobby*, area duduk, *BI Corner* dan loker.
 - Lantai 2 memiliki luas perancangan seluas 1216 m², dengan rincian ruang yang akan di redesain adalah area baca, area koleksi buku, area sirkulasi dan *Cambridge site*.
 - Lantai 3 memiliki luas perancangan seluas 1216 m², dengan rincian ruang yang akan diredesain adalah area baca, area koleksi buku dan area sirkulasi,
 - Lantai 4 memiliki luas perancangan seluas 1216 m², dengan rincian ruang yang akan diredesain adalah area rapat dan area kosong.
- d. Ruang lingkup perancangan denah khusus merupakan lantai 2 pada denah eksisting yang memiliki luasan seluas 1216 m².
- e. Perancangan interior akan mengikuti visi misi perpustakaan dan juga menggambarkan wajah dari universitas,
- f. Batasan pengguna perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati berasal dari mahasiswa/i sivitas kampus, mahasiswa/i dan juga untuk difabel,
- g. Lokasi perancangan berada di Jl. A.H. Nasution No.105, Cipadung, Kec. Cibiru, Kota Bandung, Jawa Barat 40614.

1.6 Manfaat Perancangan

a. Manfaat Bagi Sivitas Akademik

1. Bisa menjadi referensi dalam pembelajaran untuk mahasiswa yang akan mendesain ulang suatu bangunan khususnya perpustakaan,
2. Menambah ilmu pengetahuan tentang rancangan perpustakaan.

b. Manfaat Bagi Institusi Perpustakaan

1. Dapat menyediakan tempat yang dapat menarik minat baca mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati,
2. Bisa menjadikan rencana perancangan ini menjadi masukan atau solusi dalam meningkatkan kualitas perpustakaan.

c. Manfaat Bagi Penulis

1. Mendapatkan pengetahuan tambahan tentang bagaimana cara mendesain suatu bangunan public space, khususnya perpustakaan,

2. Dapat mempelajari tentang bagaimana cara memecahkan suatu masalah desain yang ada di public space.

1.7 Metode Perancangan

Tahapan metode perancangan yang digunakan untuk perancangan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah :

1.7.1 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan studi lapangan. Pengumpulan data sekunder juga dilakukan dengan menggunakan literatur yang didapat melalui buku-buku.

1.7.1.1 Wawancara

Kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan pewawancara untuk tujuan tertentu merupakan sebuah definisi dari wawancara, hal ini bisa dilakukan dua orang atau lebih. Narasumber adalah pakar daro topik yang dibawakan oleh pewawancara. Dan pewawancara adalah orang yang akan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Tujuan dari wawancara adalah untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh si pewawancara.

Wawancara juga dilakukan guna mendapatkan informasitentang data-data berupa aktivitas, fasilitas serta kelebihan maupun kekurangan yang akan mendukung perencanaan perancangan, wawancara hanya dilakukan kepada 1 oeang, wawancara dilakukan dengan narasumber sebagai berikut :

- a. Bapak Genepiawan, selaku Staff Tata Usaha.

Wawancara dilakukan langsung di lokasi Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Wawancara berlangsung selama 45 menit, yang berisikan tentang :

- Fasilitas apa saja yang ada di perpustakaan,
- Hal-hal yang berkaitan dengan bangunan,
- Aktivitas staff perpustakaan hingga keseharian perpustakaan.

1.7.1.2 Observasi

Kegiatan yang dilakukan dengan mengamati objek secara langsung dan mendetail untuk mendapatkan data yang dibutuhkan terkait dengan objek tersebut. Objek yang diamati dalam observasi harus merupakan objek yang nyata dan ada keberadaannya sehingga bisa dipertanggung jawabkan.

Maka, penulis langsung melakukan observasi terhadap objek yang berlokasi di Jl. A.H Nasution, Cipadung, Kota Bandung, guna mendapatkan data fisik, seperti :

a. Analisa siteplan, interior dan ekterior

Penulis mendapatkan informasi-informasi mengenai siteplan, interior dan eksterior bangunan Perpustakaan UIN Sunan Gunung Djati. Sehingga mendapatkan hasil sebagai berikut :

- Layout yang diterapkan didalam perpustakaan belum maksimal, sehingga menyebabkan aktivitas manusia yang berat sebelah, dan masih banyak area ruangan yang tidak dimaksimalkan,
- Desain interior keseluruhan bangunan yang terlalu monoton, menyebabkan pengguna merasa bosan dan tidak menampilkan visi misi perpustakaan,
- Material akustik hanya digunakan didalam ruang seminar, sehingga suara bising yang terjadi akan terdengar dari lantai ke lantai dan akan mengganggu pengguna yang menginginkan suasana yang tenang,
- Masih adanya fasilitas yang belum direalisasikan oleh perpustakaan sehingga hal itu harus diperhatikan.

b. Analisa aktivitas pengguna baik pengunjung konvensional maupun pengunjung tetap seperti anggota

Karena kegiatan observasi yang dilakukan bertepatan dengan adanya wabah Covid – 19, maka Analisa aktivitas sangat terbatas, sehingga hasil dari observasinya adalah :

- Hanya bagian sisi kiri bangunan yang digunakan sebagai aktivitas area baca dan area koleksi,
- Karena adanya wabah Covid-19, pengunjung haruslah di cek suhu terlebih dahulu sebelum masuk, dan sudah ada *signage* untuk jaga jarak di lantai.

1.7.1.3 Studi lapangan

Mengumpulkan data yang diperoleh dari perusahaan mengenai data-data yang ada dari objek terkait. Agar mendapatkan data-data tersebut, Perpustakaan UIN menginginkan penulis untuk mengajukan sebuah proposal sehingga diizinkan.

Data-data yang didapatkan langsung dari perusahaan adalah:

- Denah layout lantai 1 sampai lantai 4,
- Fasilitas perpustakaan.

1.7.1.4 Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan yang melakukan pengumpulan, pencarian, juga menyediakan dokumen untuk mendapatkan keterangan, dan bukti. Aktivitas ini dilakukan agar data dapat menyediakan dokumen dengan bukti yang akurat.

Penulis melakukan kegiatan dokumentasi di seluruh bangunan mulai dari keadaan interior hingga ekterior bangunan. Sehingga mendapatkan bukti-bukti yang akurat untuk dilanjutkan ke proses Analisa bangunan perpustakaan.

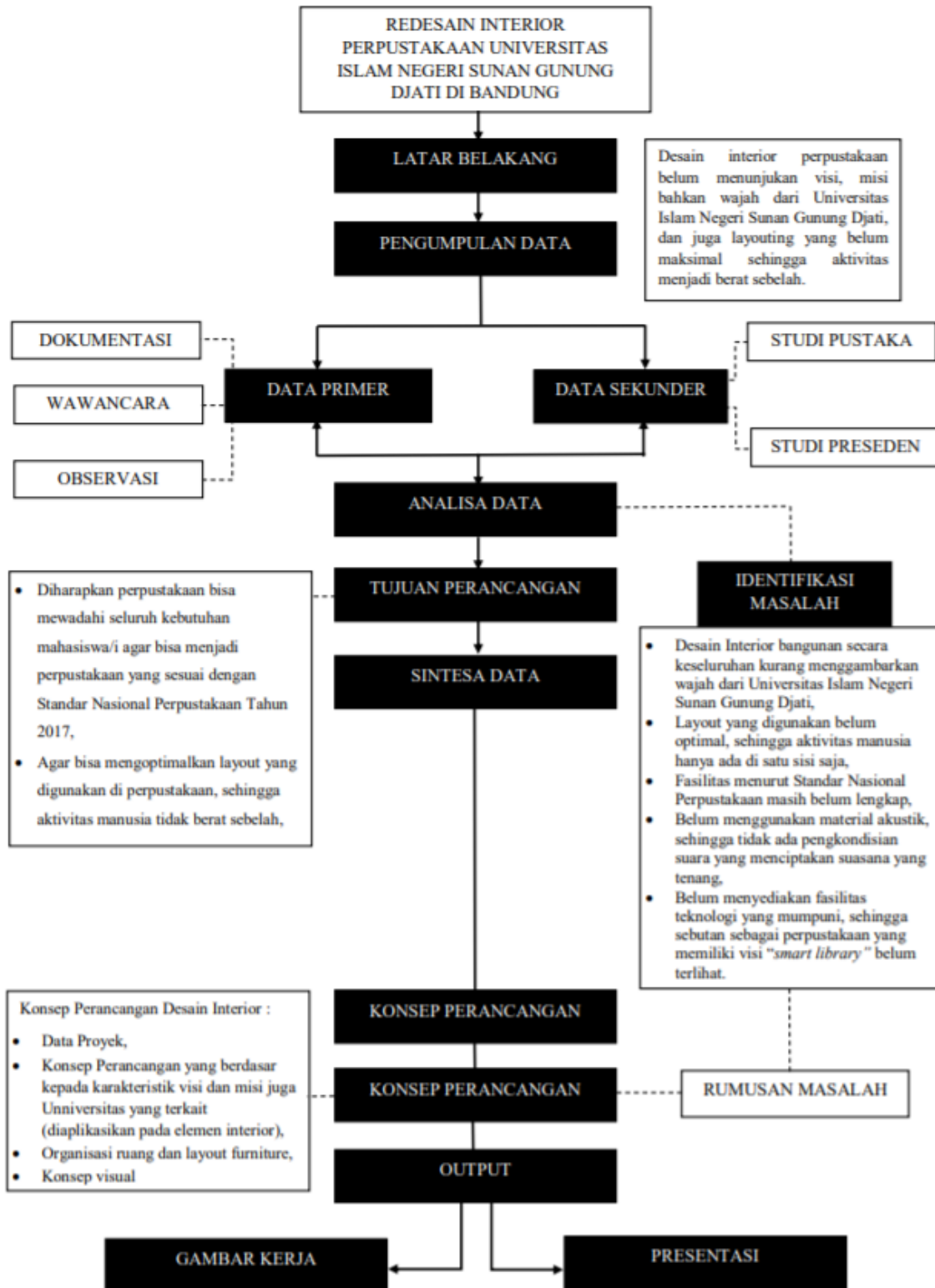
1.7.1.5 Studi Literatur

Pencarian yang dilakukan terhadap berbagai sumber tertulis, baik berupa buku-buku, majalah, artikel, arsip dan jurnal. Studi literatur digunakan untuk mendapatkan berbagai informasi mengenai objek yang akan diteliti.

Studi literatur yang didapat oleh penulis adalah studi literatur dari buku-buku, yang didapat dari :

- a. Studi penataan letak furniture yang dihubungkan dengan manusia melalui studi literatur berupa buku yang berjudul Dimensi Manusia & Ruang Interior oleh Julius Panero, AIA. ASID dan Martin Zelnik, AIA. ASID.
- b. Studi tentang apa saja yang harus dipertimbangkan didalam perpustakaan melalui studi literatur Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Perguruan Tinggi dan Standar Nasional Indonesia (SNI) Bidang Perpustakaan dan Kepustakawanan.

1.8 Kerangka Berpikir



1.9 Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada proposal ini antara lain sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang latar belakang masalah yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran perancangan, ruang lingkup dan batasan masalah, manfaat perancangan, metode perancangan, kerangka berfikir, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi penjelasan mengenai kajian literatur mulai dari definisi menurut Undang-Undang hingga syarat-syarat Standar Nasional Perpustakaan serta kajian literatur mengenai pendekatan, analisa studi kasus bangunan sejenis dan analisa data proyek.

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian-uraian tema perancangan, konsep perancangan, organisasi ruang, layout, bentuk, material, warna, penghawaan, pencahayaan dan keamanan ingga akustik beserta pengaplikasiannya pada Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian-uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang dan elemen interior.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN